

**PENGARUH METODE *ROLE PLAY* TERHADAP PENGETAHUAN
PERTOLONGAN PERTAMA LUKA PADA ANAK USIA
SEKOLAH DASAR DI SDN 7 TABONGO**

Oleh;

Pipin Yunus ¹⁾, Haslinda Damansyah ²⁾, Adinda Saputri Abas ³⁾

- 1) Universitas Muhammadiyah Gorontalo, Email: pipinyunus@umgo.ac.id
- 2) Universitas Muhammadiyah Gorontalo, Email: haslindadamansyah@umgo.ac.id
- 3) Universitas Muhammadiyah Gorontalo, Email: sindyabas@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Pemberian pendidikan dan pelatihan pertolongan pertama pada anak akan memberikan manfaat berupa kesehatan dan pengetahuan serta tanggung jawab sosial, untuk saling membantu dan tolong menolong. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Metode *Role Play* terhadap Pengetahuan Pertolongan Pertama Luka pada Anak Usia Sekolah Dasar.

Metode: Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *Quasi Eksperimen* dengan one grup *pretest – posttest design*. Sampel di ambil menggunakan tehnik *total sampling* dengan jumlah sampel 28 responden yang merupakan siswa kelas 6 di SDN 7 Tabongo.

Hasil: Hasil penelitian menunjukan adanya nilai rata – rata pengetahuan sebelum 1,32 dan pengetahuan setelah 2,71 terjadi peningkatan 1,39. Kesimpulan penelitian ini terdapat pengaruh metode *role play* terhadap pengetahuan pertolongan pertama luka pada anak usia sekolah dasar di SDN 7 Tabongo.

Kesimpulan: Kesimpulan penelitian ini terdapat pengaruh metode *role play* terhadap pengetahuan pertolongan pertama luka pada anak usia sekolah dasar di SDN 7 Tabongo.

Kata kunci : Metode *Role Play*, Pengetahuan, Pertolongan Pertama Luka.

**THE EFFECT OF ROLE PLAY METHOD ON FIRST AID KNOWLEDGE FOR
WOUNDS IN ELEMENTARY SCHOOL CHILDREN AT SDN 7 TABONGO**

By ;

Pipin Yunus ¹⁾, Haslinda Damansyah ²⁾, Adinda Saputri Abas ³⁾

- 1) Universitas Muhammadiyah Gorontalo, Email: pipinyunus@umgo.ac.id
- 2) Universitas Muhammadiyah Gorontalo, Email: haslindadamansyah@umgo.ac.id
- 3) Universitas Muhammadiyah Gorontalo, Email: sindyabas@gmail.com

ABSTRACT

Background; *Providing education and training in first aid for children will provide benefits in the form of health and knowledge as well as social responsibility, to help each other and assist each other. This study aims to determine whether there is an Influence of the Role Play Method on Knowledge of First Aid for Wounds in Elementary School Children.*

Method; *This research method uses a quantitative approach with a Quasi Experiment research type with one group pretest - posttest design. The sample was taken using a total sampling technique with a sample size of 28 respondents who were grade 6 students at SDN 7 Tabongo.*

Result; *The results of the study showed that there was an average value of knowledge before 1.32 and knowledge after 2.71 increased by 1.39. The conclusion of this study is that there is an influence of the role play method on knowledge of first aid for wounds in elementary school children at SDN 7 Tabongo.*

Conclusion; *The conclusion of this study is that there is an influence of the role play method on knowledge of first aid for wounds in elementary school-aged children at SDN 7 Tabongo.*

Keyword: *Role Play Method, Knowledge, First Aid for Wounds*

PENDAHULUAN

Pemberian pendidikan dan pelatihan terkait pertolongan pertama pada anak akan memberikan manfaat berupa kesehatan dan juga pengetahuan serta tanggung jawab sosial, dengan peningkatan nilai kemanusiaan untuk saling membantu dan tolong menolong. Hal tersebut karena dengan memberikan pengetahuan dan pelatihan pertolongan pertama di sekolah sangat bermanfaat sehingga manajemen penanganan penyakit dan cedera dapat dilakukan dengan tepat dan cepat (Rosuliana et al., 2023).

Aktivitas interaksi sosial pada anak dapat berlangsung di lingkungan sekolah, rumah, maupun lingkungan sekitar. Namun terkadang dalam menjalankan aktivitas anak tidak luput dari kecelakaan yang menimbulkan adanya luka atau cedera. Anak merupakan kelompok yang sangat rentan mengalami luka cedera. Dan cedera yang sering terjadi pada anak meliputi luka lecet, memar, lebam, dan luka bakar (Yanti Wulandari, 2023)

Luka terjadi karena diskontinuitas kulit akibat trauma tajam, tumpul, panas ataupun dingin, yang merupakan suatu kerusakan yang terjadi pada jaringan tubuh manusia yang tidak normal pada tubuh yang bersifat sengaja, ceroboh, atau kekurangan perhatian. salah satu jenis luka

yang tidak menimbulkan penyakit atau halangan dalam melakukan aktivitas dan terjadi dimana saja pada semua usia meliputi luka lecet, luka memar, luka sayat dan luka bakar (Petrus, 2021).

Pertolongan pertama yang diberikan segera pada siswa yang cedera atau mendadak sakit dan tidak menggantikan perawatan medis yang tepat, hanya memberi bantuan sementara sampai mendapatkan perawatan medis yang kompoten, jika perlu, atau sampai kesempatan pulih tanpa perawatan medis untuk keselamatan dirinya (Rahman Hutapea, n.d. 2023). Penyebab cedera pada dasarnya karena kurangnya kemampuan anak untuk melindungi dirinya dari fasilitas sekolah serta kurangnya pengawasan dari orang tua dan guru (Candry et al., 2023).

Pertolongan pertama merupakan penanganan atau perawatan awal dari terjadinya suatu penyakit atau kecelakaan. Hal ini dapat dilakukan oleh orang yang bukan ahli dalam menangani kejadian sakit atau cedera, sambil menunggu pengobatan yang sudah pasti dapat diakses. Setelah dilakukan pertolongan pertama, Cedera yang ringan tidak perlu memerlukan perawatan medis yang lebih lanjut. Biasanya terdiri dari beberapa kasus yang sederhana, Dimana Teknik pertolongan pertama dapat diberikan kepada seseorang untuk melakukan hal tersebut dengan

peralatan yang minimal. Dan yang lebih penting lagi yaitu diperlukan Tindakan cepat dan efektif dalam mempertahankan hidup yang dapat meminimalkan terjadinya kecatatan (Wijaya et al., 2018).

Dengan menggunakan teknik Metode *role play* yaitu metode pembelajaran yang bermain peran dan mengikut sertakan peserta didik memainkan suatu peran dalam mendramakan suatu peristiwa. Dalam metode ini selama berlangsungnya proses pembelajaran, peserta didik berperan aktif sehingga metode ini dapat di artikan juga sebagai metode pembelajaran aktif dan menyenangkan Menurut Imam Ghozali (2019) Peran guru sangatlah penting dalam membantu proses pertolongan pertama dan pencegahan cedera olahraga. Tetapi karena keterbatasan pengetahuan tentang pertolongan pertama dan pencegahan cedera olahraga membuat penyembuhan cedera pada siswa menjadi terhambat karena pertolongan pertama yang salah. Guru merupakan orang terdekat ketika anak-anak berada di lingkungan sekolah. Dan perlu memaha mi serta mampu memberikan pertolongan pertama pada anak ketika mengalami kecelakaan.

Hasil penelitian yang dilakukan wirahardi saputra dengan judul “Metode Role Play Meningkatkan Pengetahuan dan Tindakan Pertolongan Pertama luka Pada Anak Usia Sekolah Dasar”. Pengetahuan

responden mengenai pertolongan pertama pada luka, Sebagian besar berpengetahuan kurang yaitu sebanyak 22 orang anak (88%). Dan Sebagian berpengetahuan cukup sebanyak 18 orang anak (72%) Setelah dilakukan uji Wilcoxon sign rank test didapatkan nilai $p=0,000$ ($p<0,05$) yang artinya ada perbedaan pengetahuan yang signifikan saat *pretest* dan *posttest* (Saputra, Ilya., et al., 2019).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di dapatkan data melalui hasil wawancara kepala sekolah dan salah satu guru yang ada di SDN 7 TABONGO di dapatkan total jumlah siswa kelas 6 sebanyak 28 orang. Kepala sekolah mengatakan bahwa siswa tidak pernah diajarkan tentang prosedur Tindakan pertolongan pertama pada luka, karena tidak adanya tenaga khusus yang mengajarkan. Dan jika ada siswa yang mengalami luka lecet mereka hanya di bawah ke Unit Kesehatan Sekolah (UKS) untuk di obati dengan menggunakan obat merah. Dari hasil wawancara 8 orang siswa mereka pernah mengalami cidera. 3 orang siswa diantaranya mengatakan pernah mengalami cidera saat bermain dan berolahraga dilapangan. 5 orang siswa mengatakan apabila mereka mengalami luka, Tindakan yang mereka lakukan dengan cara membilas luka dengan air dan di tempel pakai plester. Responden juga

mengatakan luka yang sering mereka alami yaitu luka gores terkena benda disekitar tempat bermain, luka lecet akibat terjatuh, dan luka iris karena terkena benda tajam

Dalam Al-Qur'an dicantumkan ayat yang berkaitan dengan cedera (musibah) yaitu (Q.S At-Taghabun Ayat 11)

مَا أَصَابَ مِنْ
مُصِيبَةٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ
وَمَنْ يُؤْمِنْ بِاللَّهِ يَهْدِ اللَّهُ
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: Tidak ada sesuatu musibah yang menimpa (seseorang), kecuali dengan izin Allah, dan barangsiapa beriman kepada Allah, niscaya Allah akan memberi petunjuk kepada hatinya. Dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

Kesimpulan dari ayat ini terkait dengan cedera atau musibah yaitu bahwa segala sesuatu yang terjadi, termasuk cedera, adalah dengan izin Allah. Ayat ini mengajarkan bahwa setiap musibah yang menimpa seseorang sudah merupakan bagian dari ketetapan Allah. Bagi mereka yang beriman kepada Allah, musibah tersebut menjadi sarana untuk mendapatkan petunjuk dan hidayah dari-Nya. Dengan demikian, orang yang beriman diharapkan dapat menerima musibah dengan ikhlas dan bersabar, serta mengambil pelajaran dan hikmah dari setiap kejadian yang Allah takdirkan

Ayat ini menjelaskan untuk mengajak orang-orang beriman untuk senantiasa berserah diri kepada Allah dan yakin bahwa Allah Maha Mengetahui segala sesuatu, termasuk apa yang terbaik bagi hamba-hamba-Nya. Cedera atau musibah dapat menjadi ujian keimanan dan kesempatan untuk meningkatkan kualitas spiritual seseorang.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian quasi eksperimen atau eksperimen semu dengan one grup *pretest – posttest design*. Pada desain ini terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan dan *posttest* sesudah diberi perlakuan yang dilaksanakan pada suatu kelompok tanpa menggunakan kelompok pembanding. Dan pengaruh perlakuan diukur dari perbedaan antara pengukuran awal dan pengukuran akhir

HASIL

1. Karakteristik Responden

Umur	Frekuensi	Persentase
Umur 11 tahun	2	7,1%
Umur 12 tahun	25	89,3%
Umur 13 tahun	1	3,6%
Total	28	100%
Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Perempuan	16	57,1%
Laki-Laki	12	42,9%
Total	28	100%

Berdasarkan tabel 4.1 dari 28 responden didapatkan distribusi frekuensi usia responden terbanyak dalam penelitian ini yaitu 12 tahun sebanyak 25 responden (89,3%) dan yang paling sedikit berumur 13 Tahun hanya 1 responden (3,6%). Kemudian distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin responden dengan jenis kelamin terbanyak dalam penelitian ini ialah perempuan yaitu sebanyak 16 responden (57,1%) dan paling sedikit ialah laki-laki yaitu sebanyak 12 responden (42,9%).

2. Analisa Univariat

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
Baik	10	35,7 %
Cukup	2	7,1 %
Kurang	16	57,1%
Total	28	100%

Berdasarkan tabel diatas Frekuensi pengetahuan pertolongan pertama luka *pre test* yang dilakukan sebelum diberikan perlakuan pada 28 responden didapatkan yaitu pengetahuan pertolongan pertama luka, baik sebanyak 10 responden (35,7%), cukup 2 responden (7,1%) dan kurang sebanyak 16 responden (57,1%).

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
Baik	20	71,4%
Cukup	1	3,5%

Kurang	7	25,1%
Total	28	100%

Berdasarkan tabel 4.4 Frekuensi pengetahuan pertolongan pertama luka *post test* yang dilakukan sesudah diberikan perlakuan pada 28 responden didapatkan yaitu pengetahuan pertolongan pertama luka, baik sebanyak 20 responden (71,4%), cukup 1 responden (3,5sd%) dan kurang sebanyak 7 responden (25,1%).

3. Analisa Bivariat

a. Uji Normalitas (Shapiro Wilk)

Pengetahuan	Shapiro Wilk	
	Statistik	Sig
<i>Pre test</i>	0,541	0,000
<i>Post test</i>	0.419	0,000

Sebelum dilakukan analisa terkait dengan pengetahuan pertolongan pertama luka pada anak usia sekolah dasar sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, terlebih dahulu diberikan uji normalitas data untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Shapiro Wilk* karena sampel pada penelitian ini berjumlah < 30 Kriteria pengambilan keputusan uji *Shapiro Wilk* pada spss jika nilai Sig $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal, sebaiknya apabila nilai Sig $< 0,05$ maka data penelitian tidak

berdistribusi

normal.

dari *pre* ke *post* dengan jumlah responden yang mengalami peningkatan sebanyak 24 responden dengan nilai rata-rata 12,00 dan jumlah nilai *positif ranks* adalah sebanyak 276,00. Sedangkan *ties* adalah nilai kelompok kedua (*post-test*) sama besarnya dengan nilai kelompok pertama (*pre-test*) yang artinya tidak terdapat penurunan ataupun kenaikan nilai dengan jumlah responden yang tidak mengalami penurunan dan kenaikan sebanyak 4 responden.

b. Uji Wilcoxon Rank Test

<i>Pre-Post Test</i>	<i>N</i>	<i>Mean Rank</i>	<i>Sum of Rank</i>
Negative Rank	0	0.00	0.00
Positive Rank	23	12.00	276.00
Ties	5		
Total	28		

Berdasarkan tabel 4.5 metode perhitungan yang dilakukan di dalam rumus *wilcoxon signed rank test*, nilai-nilai yang telah didapat pada uji ini yaitu peringkat rata-ratanya atau *mean rank* dan jumlah dari peringkatnya atau *sum of rank* dari kelompok *negative rank*, *positive ranks* dan *ties*. *Negative ranks* artinya sampel dengan nilai kelompok kedua (*post-test*) lebih rendah dari nilai kelompok pertama (*pre-test*) atau terdapat penurunan nilai dari *pre* ke *post*, pada tabel di atas disebutkan bahwa tidak terdapat penurunan nilai dari sampel kedua ke sampel pertama. *Positif ranks* adalah sampel dengan nilai kelompok kedua (*post-test*) lebih tinggi dari nilai kelompok pertama (*pre-test*) atau terdapat peningkatan nilai

No	Pengetahuan Pertolongan Pertama Luka	Mean	n	Asym p.Sig. (2- tailed)
1	<i>Pre-test</i>	1.32	28	0.000
2	<i>Post-test</i>	2.71	28	

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat dijelaskan bahwa rata-rata skor tingkat pengetahuan sebelum diberikan perlakuan adalah 1,32 dan setelah diberikan perlakuan adalah 2,71 dengan selisih 1,32 hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam rata-rata skor dari *pre test* (1,32) ke *post test* (2,71) dengan peningkatan sebesar 1,39. Dari hasil uji statistik *wilcoxon signed rank test* didapatkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar (0,000) < 0,05 artinya H0 ditolak

dan Ha diterima yang berarti terdapat pengaruh metode role play terhadap pengetahuan pertolongan pertama luka pada anak usia sekolah dasar di SDN 7 Tabongo.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Metode *Role Play* Terhadap Pengetahuan Pertolongan Pertama Luka Pada Anak Usia Sekolah Dasar di SDN 7 Tabongo penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan pertolongan pertama luka *pre test* anak usia sekolah dasar di SDN 7 Tabongo yaitu pengetahuan baik sebanyak 2 responden, pengetahuan cukup 5 responden dan pengetahuan kurang sebanyak 21 responden.
2. Pengetahuan pertolongan pertama luka *post test* anak usia sekolah dasar di SDN 7 Tabongo yaitu pengetahuan baik sebanyak 21 responden, pengetahuan cukup 6 responden dan pengetahuan kurang sebanyak 1 responden.

Terdapat Pengaruh Metode *Role Play* Terhadap Pengetahuan Pertolongan Pertama Luka Pada Anak Usia Sekolah Dasar di SDN 7 Tabongo dengan nilai signifikan atau nilai p -value $0,000 < 0,05$

DAFTAR PUSTAKA

Adi Suputra, P., Luh Kadek Alit Arsani, N., & Made Sri Dewi Lestari, N. (2019).

Pendampingan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Pada Siswa Sma Wisata Darma Di Desa Lembongan. *Jurnal Widya Laksana*, 8(1), 91–95.

Adnyana, I. M. D. M. (2021). Populasi dan Sampel. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, 14(1), 103–116.

Alfiani, D. A. (2020). Penerapan Metode Role Playing Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Play Group. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru* *MI*, 2(1). <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v2i1.174>

Candry, N., Herlina, & Yufitriana Amir. (2023). Gambaran Faktor-Faktor Penyebab Risiko Cedera dan Pengalaman Cedera pada Anak Usia Sekolah. *Health Care: Jurnal Kesehatan*, 12(1), 144–150.

Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 97.

Firdaus, N. Z., Alda, A. A., & Gunawan, I. S. (2020). Potensi Kandungan Biji Anggur dalam Mempercepat Penyembuhan Luka. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 2(2), 139–146. <https://doi.org/10.37287/jppp.v2i2.85>

Hardyanto, J., & Nirmalasari, N. (2020). Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Penanganan Pertama Cedera Olahraga Pada Unit Kegiatan Mahasiswa (Ukm) Olahraga Di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Mesencephalon*, 6(1). <https://doi.org/10.36053/mesencephalon.v6i1.195>

- Hendrawan, A. (2019). Gambaran Tingkat Pengetahuan Tenaga Kerja Pt'X' Tentang Undang-Undang Dan Peraturan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja. *Jurnal Delima Harapan*, 6(2), 69–81. <https://doi.org/10.31935/delima.v6i2.76>
- Irfan Syahroni, M. (2022). Prosedur Penelitian Kuantitatif. *EJurnal Al Musthafa*, 2(3), 43–56. <https://doi.org/10.62552/eam.v2i3.50>
- Jacqueline P. Toemandoek, Wagey, F., & Loho, M. (2019). *PENGETAHUAN DAN SIKAP BIDAN MENGENAI PENGGUNAAN PARTOGRAM DALAM PERSALINAN DI PUSKESMAS PONED KOTA MANADO*. 3.
- Lestari, P. (2019). Penerapan Metode Bermain Peran (Role Playing) Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Siswa Kelas XII TKJ 2 SMK Negeri 2 Selong Tahun Pelajaran 2018 / 2019. *Journal Ilmiah Rinjani*, 7(2), 98.
- Mustapa, P., Pipin Yunus, & Susanti Monoarfa. (2023). Penerapan Perawatan Endotracheal Tube Pada Pasien Dengan Penurunan Kesadaran Di Ruang Icu Rsud Prof. Dr Aloei Saboe Kota Gorontalo. *Intan Husada : Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 11(02), 105–113
- Mutmainah, A., Guru, P., Dasar, S., & Pendidikan, J. (2018). Metode Role Playing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Sd Negeri I Ngerangan Role Play Technique To Improve Learning Result of Social Studies. *Metode Role Playing (Anisa Mutmainah)*, 1, 419.
- Nursalam. (2018). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan (P. Lestari (Ed.); 4th Ed.). Salemba Medika. *International Journal of Caring Sciences*, 11(2), 914
- Nuryati, Mutmainah, H. (2021). *METODE ROLE PLAYING DALAM MENINGKATKAN ROLE PLAYING METHOD IN INCREASING ACHIEVEMENT MOTIVATION OF EARLY CHILDREN DURING LEARNING Role Playing Dalam Meningkatkan Motivasi Berprestasi Anak Usia Dini Selama Masa Learning From Home Pendahuluan Sejak adanya v. 6(2)*, 139–148
- Parmita, N. P. D. (2019). *Perbedaan tingkat pengetahuan anak sd setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang pencegahan infeksi cacingan dengan cuci tangan melalui metode video animasi dan demonstrasi di sd negeri 7 peguyangan kangin*
- Petrus, A. (2021). Aspek Medikolegal Korban Luka Akibat Trauma Tumpul. *Anatomica Medical Journal | Amj*, 4(1), 34
- Putri, F. M. T., & Puspitasari, B. A. (2022). *UJI AKTIVITAS EKSTRAK ETANOL DAUN SURUHAN (PEPEROMIA PELLUCIDA [L.] KUNTH) SEBAGAI PENYEMBUHAN LUKA BAKAR. Jurnal Inkofar*, 6(1).
- Rofiq, A., & Mashuri, I. (2021). Pengaruh Penggunaan Metode Role Playing terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Bustanul Makmur Genteng. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 1–11
- Rosuliana, N. E., Februanti, S., Mariani, D.,

- & Cahyati, A. (2023). Optimalisasi Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Anak Sekolah Dasar Tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Berbasis Media Audiovisual. *Abdimas Galuh*, 5(1), 585.
<https://doi.org/10.25157/ag.v5i1.9933>
- Saputra, W., Krisnana, I., Kurnia, iqlima dwi, & Kusumuanigrum, T. (2019). Metode Role play Meningkatkan Pengetahuan dan Tindakan Pertolongan. *Pediamoternal Nursing Journal*, 5(1).
- Siane, M., & Erna, O. (2023). Olahraga bagi siswa dan guru sekolah dasar di Sd Ypk Sion Padang bulan Kota Jayapura. *Olahraga Bagi Siswa Dan Guru Sekolah Dasar Di Sd Ypk Sion Padang Bulan Kota Jayapura*, 4(4).
- Studi, P., Dan, S., Ners, P., Kedokteranluniversitas, F., & Pertama, P. (1980). *Ni Made Krisna Dewi Widya Permata Adi*, 2 I Kadek Saputra, 3 Ni Luh Putu Eva PENDAHULUAN Anak merupakan generasi penerus bangsa yang membutuhkan perhatian pada setiap tahap pertumbuhan dan perkembangannya. *Periode toddler (1-3 tahun)* merupakan salah s. 9, 297–304.
- Wijaya, I. M. K., Wahyuni, P. D. S., Setiawan, K. H., & Widiastuti, M. K. (2018). Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Cedera Olahraga Bagi Siswa Dan Guru Sekolah Dasar Kecamatan Negara. *Jurnal Fakultas Kedokteran Undiksha*, 1–7.
- Wirachman, R., & Ike Kurniawati. (2023). Studi Deskriptif Model Pembelajaran Role Playing Berlandaskan Teori Social Learning Berbasis Pedagogik Kreatif. *Inventa*, 7(1), 37–49.
<https://doi.org/10.36456/inventa.7.1.a6996>
- Yanti Wulandari1, H. J. P. (2023). Edukasi Pertolongan Pertama Pada Luka Di Lingkungan Panti Asuhan Raudatul Aitam Kelurahan Tanjung Raya Kedamaian Bandar Lampung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bunda Delima*, 5(2), 1–7.